

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembentukan individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang penting untuk menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah berfungsi sebagai institusi yang mengelola proses belajar-mengajar secara sistematis dan terarah. Menurut Tilaar, sekolah bukan hanya tempat transfer pengetahuan, tetapi juga tempat pembentukan karakter dan pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.²

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan untuk membentuk individu yang cerdas, berkarakter, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Kualitas pembelajaran di sekolah merupakan komponen utama yang menentukan keberhasilan pendidikan. Guru, sebagai pusat proses pembelajaran, memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi siswa, meningkatkan hasil belajar mereka, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.³

Pendidikan Sekolah Dasar SD/MI adalah jenjang pendidikan formal yang memberikan dasar kemampuan akademik, sosial, dan moral kepada siswa. Jenjang ini menjadi fondasi awal dalam pembentukan pengetahuan dasar seperti membaca,

² H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.170.

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal.7.

menulis, dan berhitung, serta nilai-nilai karakter yang membentuk kepribadian anak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dasar bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.⁴ Pada usia SD, anak berada pada tahap perkembangan konkret operasional, sehingga metode pembelajaran yang kontekstual dan sesuai perkembangan menjadi kunci keberhasilan pendidikan di tingkat ini.

Komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mendorong mereka untuk menghadapi tantangan dan lebih besar lagi dalam belajar. Menurut Sardiman, ada banyak cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti memberikan penghargaan, membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, dan membangun hubungan positif antara guru dan siswa⁵. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar.

Motivasi hasil belajar juga sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Bloom, ada tiga domain yang dapat digunakan untuk menilai hasil belajar: psikomotorik, afektif, dan

⁴ Pelawij tyson, Idris, and Is M Fadhlan, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini (Dibawah Umur)," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 9, no. Vol 9 No 2 (2021): Vol.9.No.2.2021 (2021): 562–66.

⁵ Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012), hal.73.

kognitif.⁶ Guru harus membuat strategi pembelajaran yang memanfaatkan ketiga elemen tersebut agar siswa dapat mencapai potensi terbaiknya.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga tidak kalah pentingnya. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari. Keterlibatan siswa meliputi aspek perilaku, emosional, dan kognitif. Guru perlu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif agar siswa merasa termotivasi dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran termotivasi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, guru harus membuat pembelajaran interaktif dan kolaboratif.⁷

Konteks pendidikan di madrasah, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.⁸ Implementasi strategi ini membutuhkan kreativitas dan komitmen guru untuk terus berinovasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keterlibatan siswa. Dengan mengidentifikasi strategi yang efektif dan menganalisis dampaknya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para guru

⁶ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika* 21, no. 2 (2021): hal.151.

⁷ Safira Maulia and Heru Purnomo, "Peran Komunikasi Efektif Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (SD)," *Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin* 5, no. 1 (2023): hal.27.

⁸ Ni Wayan Rati, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Ipa Sd Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 1 (2017): hal.60.

dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan mendukung keberhasilan proses pendidikan.

Observasi awal di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih beragam. Beberapa siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, namun sebagian lainnya tampak kurang termotivasi.⁹ Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi mereka dalam menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, serta ketertarikan terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Faktor-faktor seperti kurangnya variasi metode pembelajaran, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan kurangnya pendekatan personal oleh guru diduga menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar pada sebagian siswa.

Hasil belajar siswa juga belum optimal. Beberapa siswa mencapai nilai yang memadai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai standar tersebut. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga terlihat kurang aktif, terutama dalam diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif. Sebagian besar siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan tanpa memberikan kontribusi yang signifikan. Situasi ini menunjukkan perlunya strategi dan pendekatan baru dari guru untuk meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keterlibatan siswa secara keseluruhan.

Rendahnya motivasi siswa dapat berdampak pada hasil belajar mereka. Tanpa adanya dorongan yang kuat untuk belajar, siswa cenderung kurang antusias dalam mempelajari materi pelajaran dan tidak memberikan upaya terbaik mereka.

⁹ Observasi pada tanggal 13 November 2024 di MI Al Hidayah 02 Betak

Akibatnya, penguasaan mereka terhadap materi pelajaran menjadi terbatas, yang pada akhirnya menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kurangnya motivasi dan rendahnya hasil belajar juga dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang tidak termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran cenderung menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰ Hal ini dapat menciptakan lingkaran setan yang semakin memperburuk situasi dan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru dituntut untuk mengembangkan strategi dan pendekatan pengajaran yang inovatif dan efektif dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Mereka perlu mengeksplorasi berbagai metode dan teknik pengajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, pemberian reward dan penghargaan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang.

Guru perlu memperhatikan kebutuhan individual setiap siswa dalam kelas kecil dan menyediakan bimbingan serta dukungan yang sesuai. Pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan minat masing-masing siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa, guru dapat menggunakan strategi seperti pembelajaran aktif, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif. Dengan melibatkan

¹⁰ Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukanto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, hal. 369-376.

siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, mereka akan lebih tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Guru juga perlu mengantisipasi dan mengatasi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam menerapkan strategi-strategi tersebut. Kendala-kendala tersebut dapat berupa kurangnya sumber daya atau fasilitas pendukung, kendala waktu, atau bahkan resistensi dari siswa terhadap perubahan metode pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ini merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi, Hasil Belajar, dan Keterlibatan Siswa di MI Al-Hidayah 02 Betak. Dengan menganalisis berbagai strategi dan pendekatan yang digunakan oleh guru, serta mengevaluasi dampaknya terhadap motivasi, hasil belajar, dan keterlibatan siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para guru dan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasar permasalahan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung?
2. Bagaimana metode guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada kelas kecil. Sedangkan untuk mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.
2. Untuk menganalisis bagaimana metode guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa di MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya sebuah penelitian dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat bersifat teoritis dan manfaat bersifat praktis:

1. Secara Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran terkait peran guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.
 - b. Memperkuat teori-teori pendidikan tentang keterkaitan antara motivasi belajar, hasil belajar, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang efektif.
 - c. Menyediakan referensi teoretis bagi penelitian-penelitian lanjutan yang berfokus pada pengelolaan kelas dan peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang dapat diterapkan secara menyeluruh di sekolah guna meningkatkan keterlibatan siswa.

b. Bagi Tenaga Pendidik/Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keterlibatan siswa di kelas.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi penelitian pendidikan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru, siswa, dan pihak lain dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih efektif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi awal untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan, khususnya terkait strategi pembelajaran yang efektif di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Motivasi

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan. Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan karena mereka ingin melakukannya.¹¹ Apabila individu termotivasi, mereka akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu karena dapat memuaskan keinginan mereka.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa setelah proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) yang dapat diukur melalui evaluasi atau tes.¹²

c. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa adalah partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, meliputi keterlibatan fisik, emosional, dan kognitif. Keterlibatan ini dianggap penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.¹³

¹¹ Wahjono, *Motivasi Pembelajaran* (Surabaya: Achima Publishing, 2020), hal.25.

¹² Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 33.

¹³ Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H., *School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence*, Review of Educational Research, No.74, Vol.1, (2004), hal.59.

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini merujuk pada definisi dan ruang lingkup variabel yang diteliti, yaitu upaya guru, motivasi, hasil belajar, dan keterlibatan siswa. "Upaya guru" dalam penelitian ini merujuk pada berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti metode pengajaran, interaksi dengan siswa, serta penggunaan media dan strategi yang mendukung. "Motivasi" diartikan sebagai dorongan internal atau eksternal yang mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, sementara "hasil belajar" mengacu pada pencapaian akademik yang ditunjukkan oleh siswa dalam bentuk nilai atau keterampilan yang diperoleh setelah proses pembelajaran. "Keterlibatan siswa" dimaksudkan sebagai partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam bentuk diskusi, tanya jawab, atau kegiatan lainnya yang menunjukkan keterlibatan emosional, kognitif, dan perilaku dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara upaya guru dengan ketiga variabel tersebut dalam konteks MI Al Hidayah 02 Betak Kalidawir.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini agar memudahkan jalan pembahasan terhadap suatu hal yang dimaksud dalam judul penelitian, maka peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari 3 bagian, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman penegasan penguji, halaman pernyataan

keaslian, motto, halaman persembahaan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari 6 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya peneliti akan paparkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: suatu langkah awal dalam mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka: berisi teori teori pendapat para ahli dan juga dari berbagai sumber lainnya baik itu dari jurnal, e book, buku, dan lain sebagainya. Disini peneliti menguraikan tentang peranan proyek penguataan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik.

Bab III Metode Penelitian: berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, dan tahap tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian: berisi paparan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Pada bab ini akan lebih banyak dibahas secara detail yang berkaitan dengan judul penelitian.

Bab V Pembahasan: berisi pembahasan hasil penelitian

Bab VI Penutup: berisi kesimpulan dan saran-saran.

Selanjutnya, pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.